BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan rancangan *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sektional*. Metode penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan ANC di Puskesmas Leyangan tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Puskesmas Leyangan yang berada di jalan leyangan, ungaran timur, jetis tiga, leyangan semarang, jawa tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di bulan Januari-Oktober 2020 dengan rata-rata jumlah kunjungan perbulan adalah 38 ibu hamil. Menurut Nazir (2013: 271)

Populasi dengan jumlah individu tertentu disebut populasi Terbatas, dan jika jumlah individu dalam kelompok tidak memiliki bilangan tetap atau tak terbatas disebut populasi *infinis*, karena jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC tidak diketahui secara pasti. Populasi ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kunjungan ibu hamil setiap bulannya.

Januari	: 66 ibu hamil
Februari	: 49 ibu hamil
Maret	: 40 ibu hamil
April	: 11 ibu hamil
Mei	: 24 ibu hamil
Juni	: 36 ibu hamil
Juli	: 23 ibu hamil
Agustus	: 23 ibu hamil
September	: 50 ibu hamil
Oktober	: 55 ibu hamil
<hr/>	
	= Jumlah : 377 ibu hamil

Rata-rata kunjungan setiap bulan: $\frac{377}{10} = 37.7$ Jadi populasi pada bulan

Desember tahun 2020 di bulatkan menjadi ± 38 ibu hamil.

2. Sampel

Sebagian dari populasi diambil untuk dijadikan sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi, (Sri Handayani dan Sujono Riyadi, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di bulan Desember tahun 2020 sebanyak 40 ibu hamil di Puskesmas Leyangan.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Artinya karakteristik yang harus dipenuhi anggota populasi yang dapat dijadikan sampel, termasuk Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan siap mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

Ini mengacu pada karakteristik yang tidak dapat diadopsi sebagai sampel penelitian yaitu ibu hamil yang tidak ingin menjadi responden.

4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *Accidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan kriteria dapat dijadikan sampel, (Sugiyono, 2013).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Dependen: Komunikasi Bidan	Komunikasi kebidanan adalah suatu bentuk komunikasi yang digunakan oleh bidan baik komunikasi verbal maupun nonverbal dalam upaya pemenuhan kebutuhan ibu hamil yang melakukan ANC	Kuesioner dengan jumlah 17 pertanyaan tertutup Dengan skor: Ya=1 Tidak= 0	Baik jika $\geq$ Mean 4,10 Kurang baik jika $<$ Mean 4,10	Ordinal
Independen:	Yaitu penilaian	Kuesioner	Puas jika $\geq$	Ordinal

Tingkat Kepuasan Ibu Hamil	tingkat perasaan senang dan kecewa pada diri ibu hamil setelah berkomunikasi dengan bidan dalam pelayanan ANC	dengan jumlah 17 pertanyaan tertutup Dengan skor: 1. Sangat puas=5 2. Puas=4 3. Ragu-ragu=3 4. Tidak puas=2 5. Sangat tidak puas=1	Median 44,0 Kurang puas jika < Median 44,0
----------------------------	---	--	---

E. Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan adalah daftar kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Leyangan pada bulan Januari - Oktober 2020 yang didapatkan dari buku registrasi ANC.

2. Instrument/alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa pertanyaan sebanyak 17 pertanyaan tertutup sehingga responden hanya bisa memilih atau menjawab kuesioner yang ada. kuesioner diisi oleh responden yaitu ibu hamil yang sudah mendapatkan pelayanan ANC di Puskesmas Leyangan.

a. Komunikasi bidan

Instrument untuk mengukur penerapan komunikasi bidan disusun dengan menggunakan kuesioner dengan skala Gutman Dengan kata lain, skala yang menegaskan jenis jawaban misalnya, jawaban Ya-tidak, benar-salah, tidak pernah, jumlah positif-negatif. Ada dua alternatif jawaban untuk pertanyaan ini, yaitu 1 jika Jawabannya "Ya", jika jawabannya "Tidak", skornya 0 (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2 kisi-kisi Kuesioner Komunikasi Bidan

No	Dimensi	Banyak Butir	Nomor Butir
1.	Komunikasi Verbal	2	1, 2
2.	Komunikasi Non Verbal	4	3, 4, 5, 6
Jumlah		6	

Sumber : Supriyanto, (2010)

b. Kepuasan Ibu Hamil

Penilaian tentang kepuasan pasien disusun menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup tertutup. Skala yang digunakan adalah skala *likert* dimana terdapat 5 alternatif jawaban yaitu sangat puas, puas, ragu, tidak puas, sangat tidak puas, (Sugiyono, 2013). Kemudian meminta responden untuk menjawab salah satu soal dengan menambahkan simbol (√) pada soal Menurut perasaan.

Jawaban yang sangat memuaskan memberikan skor 5, jawaban puas skor 4, jawaban ragu-ragu diberi skor 3, tidak Puas, diberi skor 2, dan sangat tidak puas diberi skor 1.

Tabel 3.3 kisi-kisi Kuesioner Kepuasan Ibu Hamil

No	Dimensi	Banyak Butir	Nomor Butir
1.	Tampilan/bukti fisik	4	7,8,9,10
2.	Kehandalan	1	11
3.	Ketanggapan	2	12, 13
4.	Jaminan	2	14, 15
5.	Empati	2	16, 17
Jumlah		11	

Sumber : Supriyanto, (2010)

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa kuesioner memenuhi standar alat ukur, Sebelum menggunakan kuesioner, dilakukan uji validitas dan pengujian reliabilitas.

a. Uji Validitas

Merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat efektivitas atau validitas instrumen. Instrumen tersebut dikatakan efektif Jika bisa mengukur apa yang dibutuhkan dan bisa mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat, (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini di Puskesmas Ungaran, alasannya karena sederajat, dekat dengan lokasi penelitian dan mudah dijangkau oleh peneliti. Peneliti menyerahkan surat persetujuan bahwa akan melakukan uji valid di Puskesmas Ungaran dan memperoleh surat balasan dari pihak Puskesmas.

Dalam studi ini, melakukan uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Pertanyaan valid jika memiliki nilai koerelasi positif dan nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $=0,361$ (Machafoedz, 2015).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada tanggal 30 Desember-15 Januari 2021 dengan 25 responden ibu hamil terdapat 5 butir yang tidak valid yaitu nomor 1,2,3,10,16, karena memiliki nilai r hitung kurang dari r tabel =0,361, sedangkan untuk pertanyaan yang lainnya dapat pernyataan itu valid karena memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel =0,361. Pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dapat dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan indikator derajat yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan, (Notoatmodjo, 2010).

Jika nilai yang sama digunakan berulang kali, alat tersebut dapat diandalkan, dikatakan bahwa jika seseorang menjawab pertanyaan ini dapat diandalkan masalah konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrument ini diukur menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* karena jenis pertanyaan menggunakan skala likert. Jika nilai Cronbach's Alpha > konstanta (0,06), maka Pertanyaan yang dapat diandalkan. Jika nilai Alpha Cronbach < konstanta (0,06) Maka pertanyaan ini tidak dapat diandalkan (Sri Handayani dan Sujono Riyady, 2015).

Didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dari hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel sebesar 0,771 untuk variabel komunikasi bidan dan 0,713 untuk variabel tingkat kepuasan ibu

hamil. Oleh karena itu, kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0,06 maka dapat disimpulkan bahwa instrument ukur untuk variabel-variabel tersebut merupakan yang reliabel.

4. Langkah-langkah pengambilan data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data adalah:

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada intitusi pendidikan program SI Kebidanan Fakultas Kesehatan UNW.
- b. Mengirim permohonan izin yang diperoleh ke tempat penelitian di Puskesmas Leyangan Gedanganak Kabupaten Semarang.
- c. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas, peneliti melakukan penelitian pada waktu kunjungan ANC yaitu hari senin dan rabu.
- d. Peneliti meminta kesediaan responden untuk mengikuti peneliti.
- e. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyerahkan kuesioner kepada responden setelah responden mendapatkan komunikasi oleh bidan yang bertugas.
- f. Setelah seluruh data terkumpul peneliti menganalisa data.

F. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan upaya untuk mengecek ulang keakuratan data yang diperoleh atau dikumpulkan. Apakah data diisi dengan benar sesuai dengan petunjuk pengisian, langkah ini akan memeriksa semua

data, jika ragu jika belum diisi atau tidak salah dapat mengajukan pertanyaan kepada responden.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Pengkodean dan klasifikasi data adalah untuk mempermudah pengolahan data. Melalui pengkodean, setiap hasil pernyataan dikodekan dalam jawaban responden dari: menetapkan kode untuk jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan.

3. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Data yang ditabulasi lengkap diklasifikasikan setiap variabel dimasukkan ke dalam tabel, jadi akan memudahkan analisis dan diskusi lebih lanjut.

4. *Processing*

Setelah semua kuesioner diisi dengan benar dan di beri kode kemudian memproses data untuk dianalisis. pengolahan data lengkap dengan memasukkan data yang telah diproses ke dalam program SPSS.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses komputerisasi. Analisis data digunakan untuk mengolah hasil dari data. Analisis univariat, yaitu analisis deskriptif variabel yang ada dan keterwakilan masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat untuk mendeskripsikan variabel terikat adalah komunikasi bidan,

variabel bebas adalah tingkat kepuasan ibu hamil dalam pelayanan ANC di Puskesmas Lembangan.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas salah satunya cara dengan teknik Shapiro-Wilk tujuannya apakah data terdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk Untuk sampel kecil kurang dari 50. Distribusi normal Jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, (Singgih, S, 2014).

Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS, dihasilkan nilai signifikansi dari uji *Shapiro-wilk* variabel komunikasi (independen) adalah $0,005 > 0,05$ yang artinya berdistribusi normal, sedangkan variabel kepuasan pasien (dependen) didapatkan hasil $0,00 < 0,05$ yang berarti berdistribusi tidak normal. Hasilnya $0,00 < 0,05$ yang artinya tidak berdistribusi normal. Menggunakan nilai mean sedangkan data yang berdistribusi tidak normal menggunakan nilai median. Kedua variabel dikategorikan kedalam SPSS.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang mencurigakan relevan atau terkait (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menganalisis hubungan antara komunikasi bidan dan kepuasan ibu hamil dalam pelayanan ANC di Puskesmas Lembangan.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Gamma Somers, yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dependen dan independen. Tes penting Gamma Somers'd menggunakan derajat ($\alpha = 5\%$). Jika menerima $\text{sig} \leq 0.05$ Ha, tolak Ho

menunjukkan hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika $\text{sig} \geq 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan. (Sugiyono, 2013)..